

PENGARUH EFIKASI DIRI, KONTROL DIRI DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS BUNG HATTA

Melynia Dewi¹, Purbo Jadmiko²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: melyniadewi540@gmail.com, purbojadmiko@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sekelompok orang yang terdaftar dan sedang aktif menimba ilmu pada suatu perguruan tinggi. Hakikatnya mahasiswa adalah seorang akademisi yang memiliki beban untuk mengimplementasikan ilmunya pada masyarakat juga dapat dikatakan sebagai seorang intelektual atau cendekiawan yang ada dalam suatu lapisan masyarakat [2]. Mahasiswa sebagai calon sarjana untuk mendapatkan gelar sarjana wajib melaksanakan penelitian yang termasuk dalam Tridharma Perguruan Tinggi tinggi, yaitu dalam bentuk skripsi. Faktanya tidak semua mahasiswa memiliki pengaturan waktu yang baik, hal inilah yang menjadi permasalahan bagi sebagian mahasiswa.

Masa belajar 5 tahun atau lebih menunjukkan indikasi penundaan akademik. Indikasi yang disebutkan tersebut dinamakan prokrastinasi akademik [1]. Menurut data mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta yang sedang menyusun skripsi sebanyak 318 orang dengan rata-rata data lama masa studi dari tiga prodi, jurusan ekonomi pembangunan 8.25, jurusan manajemen 6.9 dan jurusan akuntansi 9.83. Data tersebut menjelaskan bahwa masih banyak melakukan penundaan untuk lulus tepat waktu, maka indikasinya masih banyak penundaan dalam penyusunan skripsi yang terjadi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Prokrastinasi dapat terjadi karena batas waktu yang diberikan cukup lama sehingga mahasiswa mengerjakan tugas tersebut sesuai dengan kemauan mereka [3]. Dari fenomena yang ditemui peneliti, masih ada mahasiswa yang melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Kebiasaan menunda tugas-tugas kuliah dapat menghambat ketetapan waktu studi mahasiswa dan kebiasaan tersebut disebut prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dapat membuat mahasiswa tidak lulus tepat waktu. Adapun permasalahan melebihi masa studi yang telah diterapkan oleh kampus akan adanya pemutusan hubungan studi atau *drop out* karena telah melewati batas waktu maksimal masa studi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dan peneliti menyebarkan kuesioner untuk pengumpulan data, jenis penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sedang menyelesaikan tugas akhirnya (skripsi). Populasi diambil permasing-masing jurusan dengan jumlah populasi prodi akuntansi 102 orang, prodi ekonomi pembangunan 31 orang, dan prodi manajemen 185 orang. Sampel dari penelitian ini adalah angkatan 2018 yang sedang menyelesaikan tugas akhirnya (skripsi). Dengan populasi diketahui maka dapat diambil sampelnya untuk prodi akuntansi 56

orang, prodi ekonomi pembangunan 17 orang, dan prodi manajemen 101 orang. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dengan teknik *jenis proportionate stratified random*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa seluruh variabel berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik, dapat disimpulkan bahwa asumsi dari penelitian terdahulu ditolak. Berdasarkan hasil data yang diuraikan dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini yakni variabel efikasi diri hasilnya tidak berpengaruh negatif, maka keputusan adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan “mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan memiliki prokrastinasi akademik yang rendah” ini menjelaskan bahwa tidak terbukti berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta.

Variabel kontrol diri dinyatakan tidak berpengaruh negatif, maka keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 yang

sampling, di jelaskan bahwa *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

menyatakan “semakin rendah kontrol diri akan memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi” ini menjelaskan bahwa tidak terbukti berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta.

Variabel manajemen waktu dinyatakan tidak berpengaruh negatif, maka keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan “semakin tinggi manajemen waktu maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik” ini menjelaskan bahwa tidak terbukti berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terbukti berpengaruh negatif antara efikasi diri, kontrol diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basri, A. Said. Hasan. 2018. “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas.” *jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwa Islam* 14(2): 54–77.
- [2] Carsel. 2020. *Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan*. Jakarta Timur: Uwais, Inspirasi Indonesia. JAKARTA.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 4(2).
- [3] Kusumawide, Kristiyanigrum Tri., Saputra, Wahyu Nanda Eka., Alhadi, Said., Prasetyawan, Hardi. 2019. “Keefektifan Solutions Focused Brief Counseling (SFBC) Untuk Menurunkan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 9(2): 89–102.